

# TINJAUAN KETEPATAN *CODING* DIAGNOSIS SISTEM MUSKULOSKELETAL PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD DR.TJITROWARDOJO PURWOREJO

Liza Andina<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>, Andi Karisma Nurdiyansyah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Rumah sakit merupakan institusi penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kuratif, preventif, dan menjadi pusat penelitian medis. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus mampu mengoptimalkan mutu pelayanannya, salah satunya meningkatkan kualitas dalam kodifikasi penyakit. Rekam medis berperan penting sebagai dokumentasi informasi kesehatan pasien, salah satunya adalah kodifikasi penyakit yang harus dikodekan secara tepat sesuai pedoman ICD-10. Ketepatan kode, terutama pada diagnosis sistem muskuloskeletal yang membutuhkan karakter kelima, sangat penting karena berpengaruh pada validitas data laporan penyakit, morbiditas, dan mortalitas.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan *coding* diagnosis sistem muskuloskeletal pada pasien rawat inap di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan pendekatan retrospektif.

**Hasil Penelitian:** Dari 93 rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis muskuloskeletal, ditemukan bahwa kelengkapan kode hingga karakter kelima hanya sebesar 52%, sementara 48% tidak lengkap. Ketidakeengkapan ini disebabkan oleh pemberian kode yang hanya sampai karakter keempat, meskipun diagnosis memerlukan karakter kelima sesuai pedoman ICD-10. Selain itu, ketepatan kode hanya mencapai 41%, sedangkan 59% dinyatakan tidak tepat. Ketidaktepatan disebabkan oleh tidak tulis nya kode sampai karakter kelima dan kesesuaian karakter kelima yang tidak sesuai dengan lokasi diagnosis yang tercantum dalam dokumen medis, seperti pada kasus skoliosis thoracolumbal dan low back pain

**Kesimpulan:** Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan dan ketepatan pengodean diagnosis muskuloskeletal di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo masih belum optimal. Karena tidak mencantumkan karakter kelima atau salah menetapkan lokasi gangguan muskuloskeletal, yang berdampak pada validitas data diagnosis.

**Kata Kunci:** Ketepatan, Kelengkapan, Kode Diagnosis, Muskuloskeletal

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**REVIEW OF THE ACCURACY OF DIAGNOSIS CODING  
MUSCULOSKELETAL SYSTEM IN HOSPITALIZED PATIENTS  
AT RSUD DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO**

Liza Andina<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>, Andi Karisma Nurdiyansyah<sup>3</sup>

***ABSTRACT***

**Background:** Hospitals are important institutions in the health care system that provide curative, preventive services, and are centers of medical research. Every health care facility must be able to optimize the quality of its services, one of which is improving the quality of disease codification. Medical records play an important role as documentation of patient health information, one of which is the codification of diseases that must be coded appropriately according to ICD-10 guidelines. Code accuracy, especially in musculoskeletal system diagnoses that require the fifth character, is very important because it affects the validity of disease report data, morbidity, and mortality.

**Objectives :** The purpose of this study was to determine the completeness and accuracy of coding of musculoskeletal system diagnoses in hospitalized patients at RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

**Research Method:** This study uses descriptive quantitative research using a retrospective approach.

**Research Result :** From 93 medical records of inpatients with musculoskeletal diagnoses, it was found that the completeness of the code up to the fifth character was only 52%, while 48% were incomplete. This incompleteness was caused by coding only up to the fourth character, even though the diagnosis requires the fifth character according to ICD-10 guidelines. In addition, the accuracy of the code only reached 41%, while 59% were declared inaccurate. Inaccuracy was caused by not writing the code until the fifth character and the suitability of the fifth character that did not match the location of the diagnosis listed in the medical document, such as in cases of thoracolumbar scoliosis and low back pain.

**Conclusion:** The study shows that the level of completeness and accuracy of musculoskeletal diagnosis coding at RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo is still not optimal. Because it does not include the fifth character or incorrectly sets the location of musculoskeletal disorders, which has an impact on the validity of diagnostic data.

**Keyword:** Accuracy, Completeness, Diagnosis Codes, Musculoskeletal

---

<sup>1</sup>RMIK Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>RMIK Lecturers Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>RMIK Lecturers Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta